

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian komunikasi dapat dibedakan berdasarkan pendekatan ataupun metode yang digunakan. Pendekatan ini pada dasarnya merupakan falsafah yang mendasari suatu metodologi riset, apakah kuantitatif atau kualitatif. Banyak yang beranggapan bahwa penelitian yang menggunakan metodologi kuantitatif adalah penelitian yang datanya menggunakan angka-angka. Sedangkan kualitatif datanya berupa *statement-statement* atau pernyataan-pernyataan. Penelitian kuantitatif datanya berdasarkan pendekatan positivisme (klasik/objektif) sedangkan yang menggunakan metode kualitatif berasal dari pendekatan interpretif (subjektif).

Metode penelitian yang akan penulis gunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Rachmat Kriyantono (2006) menyebutkan tujuan dari penelitian kualitatif adalah :

“Tujuan dari metode kualitatif adalah untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling*. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari *sampling* lainnya. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.”

Kriyantono juga menambahkan ciri-ciri metodologi kualitatif adalah :

1. Intensif, partisipasi periset dalam waktu lama pada *setting* lapangan, periset adalah instrumen pokok riset.
2. Perekaman yang sangat hati-hati terhadap apa yang terjadi dengan catatan-catatan dilapangan dan tipe-tipe lain dari bukti-bukti dokumenter.

3. Analisis data lapangan.
4. Melaporkan hasil termasuk deskripsi detail, *quotes* (kutipan-kutipan) dan komentar-komentar.
5. Tidak ada realitas yang tunggal, setiap periset mengkreasi realitas sebagai bagian dari proses risetnya. Realitas dipandang sebagai dimensi dan produk kontruksi sosial.
6. Subjektif dan berada hanya dalam referensi periset. Periset sebagai sarana penggalian interpretasi data.
7. Realitas adalah holistik dan tidak dapat dipilah-pilah.
8. Hubungan antara teori, konsep dan data: data memunculkan atau membentuk teori baru.

Jadi dapat penulis simpulkan dari pernyataan metode kualitatif diatas adalah metode kualitatif adalah metode penelitian yang meneliti suatu fenomena dengan melakukan pendekatan secara mendalam yang lebih mengarah kepada subjektifitas data yang diperoleh. Adapun jenis penelitian yang akan digunakan adalah Deskriptif. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini yaitu Siswa dan guru jurusan multimedia SMKN 3 Pekanbaru yang dinilai aktif berkomunikasi menggunakan *google classroom* (adanya interaksi aktif dalam ruang diskusi *google classroom*) dengan teknik pemilihan informan yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana peneliti cenderung memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap dan mengetahui masalah secara mendalam. Namun demikian, informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemantapan penelitian memperoleh data. (Patton dalam Sutopo, 1988:21-22). Informan tersebut diantaranya 3 (tiga) orang siswa yang aktif, 1 (satu) orang guru yang aktif, 1 (satu) orang guru yang tidak menggunakan *google classroom* dan 3 (tiga) orang siswa yang tidak aktif. Karakteristik aktif yang penulis kategorikan dalam penelitian ini yaitu siswa yang melakukan aktifitas chat lebih dari 3 kali dalam satu ruang diskusi *google classroom*.

Adapun objek dari penelitian ini yaitu peranan komunikasi melalui media online *google classroom* dalam proses belajar mengajar siswa jurusan multimedia SMKN 3 Pekanbaru. Segala bentuk kegiatan komunikasi yang dilakukan siswa dan guru menggunakan *google classroom* menjadi bagian dari objek yang akan diteliti.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dari penelitian yang akan dilakukan adalah di SMKN 3 Pekanbaru, Riau, Indonesia.

Waktu penelitian dimulai pada bulan Juli 2018 dan diperkirakan selesai bulan Desember 2018.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	JENIS KEGIATAN	Bulan dan Minggu ke																											
		Juli 2018				Agustus 2018				September 2018				Oktober 2018				November 2018				Desember 2018							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pembuatan/ bimbingan Proposal	x	x	x	x	x	x	x	x	x		x	x																
2	Seminar UP															x													
3	Revisi UP														x	x													
4	Penelitian Lapangan																			x	x								
5	Pengolahan Data																							x					
6	Konsultasi Bimbingan Skripsi																											x	
7	Ujian Skripsi																											x	
8	Perbaikan Skripsi																											x	

D. Sumber Data

Adapun beberapa sumber data dalam penelitian terbagi menjadi :

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari informan melalui wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang digunakan untuk membantu menjelaskan data primer berupa arsip dan dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dan teknik pengumpulan data yang digunakan menurut Kriyantono (2006) adalah :

1. Observasi disini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung (tanpa mediator) sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Dalam hal ini observasi yang akan dilakukan oleh penulis yaitu mendatangi dan mengamati langsung murid dan guru SMKN 3 Pekanbaru jurusan multimedia dalam menggunakan google classroom.
2. Wawancara dengan teknik *depth interview* yaitu wawancara yang dilakukan secara mendalam dan juga wawancara secara intensif (*intensive interview*) yang tujuannya untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Penulis melakukan komunikasi secara langsung dengan informan atau responden yang sudah dipilih.
3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, foto-foto dan data yang relevan, “teknik ini dilakukan untuk mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku referensi dan bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan *triangulation analysis* (analisis triangulasi) yaitu menganalisis jawaban subyek penelitian dengan meneliti autentisitasnya berdasarkan data empiris yang ada. Peneliti menjadi fasilitator untuk menguji keabsahan setiap jawaban berdasarkan dokumen atau data lain, serta alasan yang logis. (Kriyantono, 2006)

Dengan kata lain triangulasi diartikan sebagai pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang ada. Triangulasi dapat dilakukan terhadap sumber data, teknik pengumpulan data dan waktu. Teknik Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang sama pada setiap sumber. Hal yang menjadi pembanding antara lain:

- a. Hasil observasi dan hasil wawancara
- b. Perkataan informan di depan umum dan perkataan pribadi
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

Dan pada penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan informan sesuai dengan kondisi lapangan yang menjadi objek penelitian. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

G. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data yang akan dilakukan yaitu menggunakan model interaktif. Inti yang dapat diambil dari analisis interaktif menurut Miles dan Huberman (Bungin, 2003 : 69)

a. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transportasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data

b. Penyajian Data

Adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data

c. Menarik Kesimpulan/*verifikasi*

Kesimpulan yang diambil akan ditangani secara longgar dan tetap terbuka sebagai kesimpulan yang semula belum jelas kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci, mengakar dan kokoh. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan maksud untuk menguji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokkannya yang merupakan validitasnya.

Model analisis *interaktif* ini sengaja dipilih dan bukannya model analisa *linier* yang dipilih disebabkan oleh sifat dari model analisis interaktif ini yang memungkinkan pengulangan dalam menggali data di lapangan apabila terjadi kekurangan dalam reduksi dan penyajian data. Adapun tujuannya adalah untuk lebih memperdalam proses analisis suatu data. Hal ini berbeda dengan model linier yang menggali datanya hanya bersifat sekali dan tidak bersifat siklus seperti halnya model analisis interaktif.

